

Studi Eksploratif Persepsi Mahasiswa terhadap Metode *Peer Review* dalam Penulisan Paragraf Akademik di Politeknik Negeri Lampung

Maisuri Hardani^{a,1*}, Upy Raudotul Jannah^{b,2}, Muhamad Allan Serunting^{c,3}, Gilang Zulfikar^{d,4}
^{a,b}Program Studi Produksi dan Manajemen Industri Perkebunan, Politeknik Negeri Lampung, Indonesia
^dProduksi Tanaman Perkebunan, Politeknik Negeri Lampung, Lampung, Indonesia
^cProgram Studi Kimia, Fakultas Sains, Institut Teknologi Sumatera, Lampung, Indonesia
¹maisurihardani@polinela.ac.id; ²upyraudotul@polinela.ac.id; ³muhamad.serunting@ki.itera.ac.id;
⁴gilangzulfikar@polinela.ac.id
* Corresponding Author: maisurihardani@polinela.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:
Diterima: 8 Januari 2026
Direvisi: 25 Februari 2026
Disetujui: 16 Maret 2026
Tersedia Daring: 30 April 2026

Kata Kunci:
Peer review
Persepsi mahasiswa
Paragraf akademik
Kohesi dan koherensi
Pendidikan vokasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa dan dosen terhadap penerapan metode *peer review* dalam penulisan paragraf akademik di Politeknik Negeri Lampung. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi eksploratif. Subjek penelitian terdiri atas 40 mahasiswa Program Studi Hortikultura (nonbahasa) pada mata kuliah umum Bahasa Indonesia dan satu dosen pengampu. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis paragraf akademik penting bagi mahasiswa, terutama untuk penulisan laporan praktikum dan tugas akhir. Penerapan *peer review* dilakukan melalui tahapan penulisan, pertukaran tulisan, pemberian umpan balik, diskusi, dan revisi. Persepsi mahasiswa cenderung positif; mereka menjadi lebih teliti, kritis, dan terbuka terhadap masukan. Dosen juga menilai metode ini efektif dalam meningkatkan keaktifan dan kemandirian mahasiswa. Dengan demikian, metode *peer review* efektif sebagai strategi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas penulisan paragraf akademik mahasiswa nonbahasa.

ABSTRACT

Keywords:
Peer review
Student perception
Academic paragraph
Cohesion and coherence
Vocational higher education

This study aims to explore students' and lecturer's perceptions of the implementation of the peer review method in writing academic paragraphs at Politeknik Negeri Lampung. This research employed a qualitative approach with an exploratory design. The participants consisted of 40 non-language students from the Horticulture Study Program enrolled in the Indonesian Language course and one lecturer. Data were collected through classroom observation and semi-structured interviews. The findings indicate that academic paragraph writing is essential for students, particularly in completing practicum reports and final projects. The implementation of peer review involved stages of writing, exchanging drafts, providing feedback, discussion, and revision. Students showed positive perceptions toward the method, becoming more careful, critical, and open to feedback. The lecturer also perceived peer review as effective in enhancing students' engagement and autonomy. In conclusion, the peer review method is an effective instructional strategy for improving academic paragraph writing skills among non-language students in vocational higher education.

©2026, Maisuri Hardani, Upy Raudotul Jannah,
Muhamad Allan Serunting, Gilang Zulfikar
This is an open access article under CC BY-SA license



1. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata kuliah umum yang berperan penting dalam pengembangan kemampuan akademik mahasiswa di perguruan tinggi (Lubis dkk., 2025). Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menguasai keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terpadu (Putri, 2024). Keempat keterampilan tersebut diarahkan untuk mendukung kemampuan komunikasi akademik, khususnya dalam menyusun karya ilmiah.

Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan produktif (*productive skill*) yang menuntut kemampuan berpikir kritis dan sistematis. Dalam konteks akademik, mahasiswa dituntut mampu menyusun paragraf yang efektif, yaitu paragraf yang memiliki kohesi dan koherensi yang baik (Muhammad dkk., 2025; Setyawan dkk., 2024). Menurut John Swales, tulisan akademik yang baik harus memiliki keterpaduan ide dan struktur yang jelas agar mudah dipahami oleh pembaca (Hyland & Jiang, 2026). Oleh karena itu, kemampuan menulis paragraf akademik menjadi kompetensi dasar yang harus dimiliki mahasiswa, terutama sebagai bekal dalam menyusun laporan dan tugas akhir.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran menulis masih menghadapi berbagai kendala. Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun kalimat yang padu, serta menghubungkan antar gagasan dalam paragraf. Permasalahan ini semakin kompleks pada mahasiswa nonbahasa (Hiskia Sitorus dkk., 2024), seperti mahasiswa di Politeknik Negeri Lampung (Polinela) yang mayoritas berasal dari program studi berbasis pertanian. Mahasiswa pada program studi ini umumnya tidak memiliki latar belakang kebahasaan yang kuat, sehingga kemampuan menulis akademik mereka, khususnya dalam aspek kohesi dan koherensi, masih perlu ditingkatkan. Padahal, keterampilan tersebut sangat penting sebagai bekal dalam penulisan tugas akhir.

Selain itu, pembelajaran menulis sering kali masih berorientasi pada hasil akhir (*product oriented*), sehingga mahasiswa kurang terlibat dalam proses evaluasi dan revisi tulisan. Akibatnya, mahasiswa tidak sepenuhnya menyadari kesalahan yang mereka lakukan dan cenderung mengulang kesalahan yang sama. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tidak hanya menekankan hasil, tetapi juga proses menulis.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *peer review*, yaitu kegiatan saling memberikan umpan balik antar mahasiswa terhadap tulisan yang dihasilkan. Menurut David R. M. Hyland, *peer review* merupakan bagian penting dalam proses menulis karena membantu penulis memahami kualitas tulisannya melalui evaluasi dan revisi (Ahmed, 2021). Selain itu, metode ini juga mendorong keterlibatan aktif mahasiswa serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif (Listiani, 2016).

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan metode *peer review* dapat meningkatkan kualitas tulisan, keaktifan, dan kerja sama mahasiswa dalam pembelajaran menulis (Hartingsari, 2015; Kurniawati & Darajat, 2024; Listiani, 2016). Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada konteks pembelajaran bahasa Inggris atau pada mahasiswa dengan latar belakang kebahasaan. Selain itu, fokus penelitian umumnya masih pada peningkatan hasil tulisan, belum banyak mengkaji secara mendalam bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penerapan metode ini, khususnya pada konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi vokasi.

Dengan demikian, terdapat celah penelitian terkait kajian eksploratif mengenai persepsi mahasiswa nonbahasa terhadap metode *peer review*, terutama dalam kaitannya dengan penulisan paragraf akademik yang kohesif dan koheren. Persepsi mahasiswa menjadi penting

untuk dikaji karena dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas metode pembelajaran dari sudut pandang peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini telah mengeksplorasi persepsi mahasiswa terhadap penerapan metode *peer review* dalam penulisan paragraf akademik di Polinela. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran menulis yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa nonbahasa.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi eksploratif yang bertujuan untuk menggali persepsi mahasiswa dan dosen terhadap penerapan metode *peer review* dalam penulisan paragraf akademik. Penelitian dilaksanakan di Politeknik Negeri Lampung pada mahasiswa Mata Kuliah Umum (MKU) Bahasa Indonesia Program Studi Hortikultura semester 1 tahun akademik Ganjil 2025–2026.

Subjek penelitian terdiri atas mahasiswa Program Studi Hortikultura berjumlah 40 orang yang mengikuti perkuliahan Bahasa Indonesia serta dosen pengampu mata kuliah. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat (*observer*), sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh dosen pengampu sebagai dosen tandem.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, dosen memberikan materi mengenai penulisan paragraf akademik, termasuk penjelasan tentang kriteria paragraf yang baik, seperti kesatuan, kepaduan (kohesi), dan keterkaitan makna (koherensi). Kedua, mahasiswa diminta untuk menulis satu paragraf dengan tema pertanian hortikultura sesuai dengan bidang keilmuan mereka.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan metode *peer review*. Mahasiswa diminta untuk menukarkan hasil tulisan dengan teman sebangku, kemudian melakukan penilaian terhadap tulisan tersebut berdasarkan kriteria paragraf yang telah dijelaskan sebelumnya. Mahasiswa mengidentifikasi kesalahan serta memberikan masukan untuk perbaikan. Setelah itu, mahasiswa melakukan diskusi dengan pasangan untuk membahas hasil review dan melakukan revisi terhadap tulisan masing-masing.

Pada tahap akhir, peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa dan dosen untuk menggali persepsi mereka terhadap penerapan metode *peer review*. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memperoleh data yang mendalam terkait pengalaman, tanggapan, dan penilaian terhadap metode yang diterapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi selama proses pembelajaran dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil penelitian mengenai penerapan metode *peer review* dalam penulisan paragraf akademik serta persepsi mahasiswa dan dosen terhadap metode tersebut. Hasil penelitian diperoleh melalui observasi selama proses pembelajaran dan wawancara terhadap mahasiswa serta dosen pengampu mata kuliah. Data yang terkumpul dianalisis untuk menggambarkan kemampuan menulis paragraf akademik mahasiswa, prosedur pelaksanaan metode *peer review*, serta respons dan sikap mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan penelitian dengan teori yang relevan guna memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap efektivitas penerapan metode *peer review* dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi vokasi.

Kemampuan Menulis Paragraf Akademik

Kemampuan menulis paragraf akademik merupakan keterampilan dalam menyusun gagasan secara sistematis, logis, serta memenuhi aspek kohesi dan koherensi. Dalam konteks akademik, paragraf yang baik harus memiliki kesatuan ide, keterpaduan antar kalimat, serta hubungan makna yang jelas. Menurut John Swales, tulisan akademik menuntut organisasi ide yang terstruktur agar pesan dapat dipahami secara efektif.

Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa menyadari pentingnya kemampuan menulis paragraf akademik. Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa keterampilan ini sangat dibutuhkan dalam menunjang kegiatan akademik mereka (Puspasari dkk., 2025). Salah satu mahasiswa mengungkapkan:

“Kemampuan menulis paragraf penting karena membantu saya dalam membuat laporan praktikum.”

Mahasiswa lainnya juga menyatakan:

“Menulis paragraf yang baik penting untuk tugas akhir supaya tulisan lebih rapi dan mudah dipahami.”

Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa mulai memahami urgensi keterampilan menulis sebagai bekal akademik, khususnya dalam penyusunan laporan praktikum dan tugas akhir. Dari perspektif dosen, kemampuan menulis paragraf akademik dinilai sebagai kompetensi dasar yang harus dikuasai mahasiswa sejak awal perkuliahan. Dosen menyatakan bahwa banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun paragraf yang padu, terutama dalam aspek kohesi dan koherensi. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan tersebut secara bertahap.

Penerapan Metode *Peer Review* dalam Menulis Paragraf Akademik

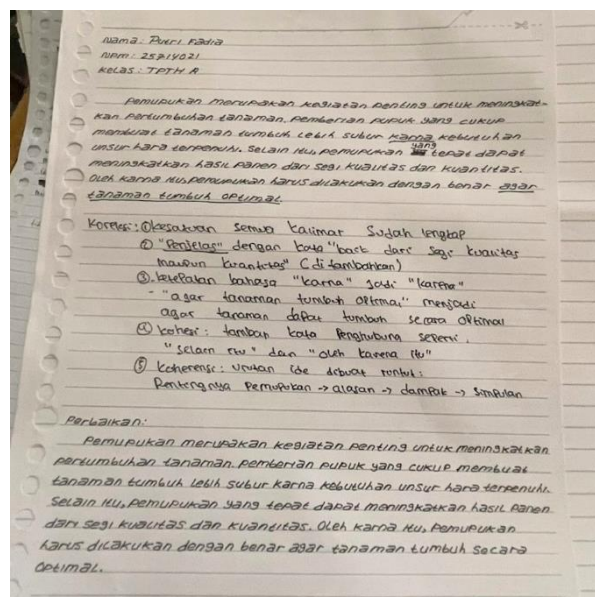
Penerapan metode *peer review* dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dosen, proses pembelajaran dimulai dengan pemberian materi mengenai penulisan paragraf akademik, termasuk kriteria paragraf yang baik. Selanjutnya, mahasiswa diminta menulis satu paragraf dengan tema pertanian hortikultura. Setelah itu, mahasiswa melakukan pertukaran tulisan dengan teman sebangku untuk dilakukan *peer review*. Dalam tahap ini, mahasiswa mengevaluasi tulisan teman berdasarkan aspek kesatuan, kohesi, dan koherensi, serta memberikan masukan untuk perbaikan.

Tahap berikutnya adalah diskusi antara mahasiswa dengan pasangan *peer review* untuk membahas hasil penilaian. Proses ini diakhiri dengan revisi tulisan berdasarkan umpan balik yang telah diberikan. Dosen menyatakan bahwa prosedur ini efektif karena melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses menulis. Metode ini tidak hanya menekankan hasil akhir, tetapi juga proses evaluasi dan revisi. Hal ini sejalan dengan pendapat David R. M. Hyland yang menyatakan bahwa *peer review* membantu meningkatkan kualitas tulisan melalui proses refleksi dan perbaikan. Kemampuan menulis akademik sangat penting bagi mahasiswa (Kadek dkk., 2024; Yanti dkk., 2018).



Gambar 1. Aktivitas mahasiswa dalam pelaksanaan metode *peer review*: (a) pemberian materi oleh dosen; (b) mahasiswa menulis paragraf; (c) diskusi hasil *peer review*; dan (d) penulisan ulang paragraf untuk perbaikan.

Selama proses berlangsung, hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa tampak aktif membaca, menilai, dan mendiskusikan tulisan teman ditunjukkan pada **Gambar 1**. Mahasiswa juga menunjukkan sikap lebih teliti dan kritis dalam mengidentifikasi kesalahan.



Gambar 2. Contoh hasil penulisan paragraf akademik mahasiswa dalam penerapan metode *peer review*

Berdasarkan **Gambar 2**, terlihat adanya perbedaan kualitas paragraf antara tulisan awal mahasiswa dan hasil revisi setelah melalui proses *peer review*. Secara umum, perbaikan terjadi pada aspek kebahasaan, kohesi, dan koherensi. Pada tulisan awal, mahasiswa telah mampu menyampaikan ide utama, yaitu pentingnya pemupukan bagi pertumbuhan tanaman. Namun, paragraf masih memiliki beberapa kelemahan. Pertama, dari segi kebahasaan, terdapat penggunaan kata yang kurang tepat, seperti penulisan “karna” yang seharusnya “karena”. Kedua, dari aspek kohesi, hubungan antar kalimat belum didukung oleh penggunaan kata

penghubung yang variatif sehingga alur paragraf terasa kurang padu. Ketiga, dari aspek koherensi, urutan ide belum tersusun secara sistematis, sehingga pengembangan gagasan belum sepenuhnya runtut. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Girsang (2025) yang menyatakan bahwa mahasiswa masih sering melakukan kesalahan berbahasa dalam penulisan akademik, khususnya pada aspek ejaan, diksi, dan struktur kalimat (Girsang dkk., 2025)

Setelah melalui proses *peer review*, terlihat adanya peningkatan kualitas pada tulisan revisi. Perbaikan yang dilakukan mahasiswa mencakup penggunaan bahasa yang lebih tepat dan sesuai kaidah, seperti perbaikan ejaan dan pemilihan kata. Selain itu, mahasiswa menambahkan kata penghubung, seperti “**selain itu**” dan “**oleh karena itu**”, sehingga hubungan antar kalimat menjadi lebih jelas dan kohesif. Dari segi koherensi, urutan ide juga menjadi lebih sistematis, dimulai dari pernyataan umum, diikuti penjelasan, hingga penegasan kembali (simpulan).

Perbaikan ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami masukan yang diberikan oleh teman sebaya dan mengaplikasikannya dalam revisi tulisan. Proses *peer review* membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi kesalahan yang sebelumnya tidak disadari, serta meningkatkan kemampuan dalam menyusun paragraf yang lebih padu dan logis. Temuan ini menguatkan bahwa metode *peer review* tidak hanya berfungsi sebagai sarana evaluasi, tetapi juga sebagai proses pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas tulisan akademik mahasiswa, khususnya dalam aspek kohesi dan koherensi. Hal ini menguatkan bahwa dalam pembelajaran metode dan model pembelajaran menjadi hal yang sangat penting dan menentukan berhasilnya sebuah pembelajaran (Jatnika dkk., 2024; Kusumawati & Aqil Syhafiq, 2025; Utari dkk., 2024).

Persepsi Mahasiswa terhadap Penerapan Metode *Peer Review*

Berdasarkan hasil wawancara terhadap sekitar 10 mahasiswa, diperoleh bahwa persepsi mahasiswa terhadap penerapan metode *peer review* cenderung positif. Pada tahap awal, sebagian mahasiswa mengaku merasa bingung dan kurang percaya diri dalam melakukan penilaian terhadap tulisan teman.

“Awalnya saya bingung harus menilai bagian mana dari tulisan teman.”

Namun, setelah mengikuti proses secara berulang, mahasiswa mulai memahami prosedur *peer review* dan merasakan manfaatnya.

“Setelah mencoba, saya jadi lebih paham kesalahan dalam menulis paragraf.”

Mahasiswa juga menyatakan bahwa metode ini membantu mereka menjadi lebih teliti dan kritis.

“Saya jadi lebih teliti karena harus membaca tulisan teman dan mencari kesalahannya.”

Selain itu, mahasiswa merasakan adanya peningkatan kerja sama dan interaksi selama proses pembelajaran.

“Kami jadi bisa berdiskusi dan saling memberi masukan.”

Dari segi sikap, mahasiswa menunjukkan perubahan positif, seperti lebih aktif, terbuka terhadap kritik, dan bertanggung jawab dalam memberikan umpan balik. Hal ini menunjukkan bahwa *peer review* tidak hanya berdampak pada kemampuan menulis, tetapi juga pada aspek

afektif mahasiswa. Dari perspektif dosen, metode *peer review* dinilai mampu meningkatkan keaktifan mahasiswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif. Dosen juga mengamati bahwa mahasiswa menjadi lebih mandiri dalam memahami kesalahan penulisan tanpa sepenuhnya bergantung pada koreksi dosen. Temuan ini sejalan dengan teori Lev Vygotsky yang menekankan bahwa interaksi sosial dalam pembelajaran dapat meningkatkan perkembangan kognitif mahasiswa (Ardania dkk., 2024; Janaris & Syamsudduha, 2024; Wardani dkk., 2023).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *peer review* memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis paragraf akademik mahasiswa, khususnya dalam aspek kohesi dan koherensi. Selain itu, metode ini juga meningkatkan keterlibatan, sikap kritis, serta kerja sama mahasiswa dalam proses pembelajaran.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis paragraf akademik merupakan keterampilan yang penting bagi mahasiswa, khususnya dalam menunjang penyusunan laporan praktikum dan tugas akhir. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa menyadari urgensi kemampuan ini, meskipun pada awalnya mereka masih mengalami kesulitan dalam menyusun paragraf yang kohesif dan koheren. Penerapan metode *peer review* dalam pembelajaran menulis paragraf akademik dilakukan melalui tahapan yang sistematis, yaitu pemberian materi, penulisan paragraf, pertukaran tulisan, proses review oleh teman sebaya, diskusi, dan revisi tulisan. Proses ini terbukti mampu melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan menulis, membaca, serta mengevaluasi tulisan.

Persepsi mahasiswa terhadap penerapan metode *peer review* menunjukkan respon yang positif. Meskipun pada awalnya mahasiswa merasa bingung dan kurang percaya diri, mereka kemudian mampu memahami prosedur dan merasakan manfaat metode ini. Mahasiswa menjadi lebih teliti, kritis, dan terbuka terhadap masukan. Selain itu, metode ini juga meningkatkan kerja sama dan interaksi antar mahasiswa. Dari perspektif dosen, *peer review* dinilai efektif dalam meningkatkan keaktifan mahasiswa dan membantu mereka memahami kesalahan penulisan secara mandiri. Dengan demikian, metode *peer review* dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas penulisan paragraf akademik, khususnya dalam aspek kohesi dan koherensi, serta dalam membangun sikap kritis dan kolaboratif mahasiswa.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa Program Studi Hortikultura yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan penelitian. Penulis juga mengapresiasi dukungan institusi dari Politeknik Negeri Lampung yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

6. Daftar Pustaka

- Ahmed, R. (2021). Peer review in academic writing: Different perspectives from Peer review in academic writing: Different perspectives from instructors and students instructors and students. *TESOL Journal*, 12, 1–17. https://digitalcommons.jsu.edu/fac_res
- Ardania, N., Mafaza, F. M., Jannah, I. N., Putri, A. E., & Arochman, T. (2024). Analisis Pengaruh Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Pembelajaran Di Kelas. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 8(1), 77–85. <https://doi.org/10.31002/ijel.v8i1.1328>

- Girsang, D., Pakpahan, F., Sianturi, M., Simanullang, O., Siburian, Y., Putri, Y., Anggie, M., & Daulay, J. (2025). Pengaruh Kesalahan Berbahasa Indonesia Terhadap Kualitas Penulisan Akademik Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Di Universitas Negeri Medan. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(3), 26661–26667.
- Hartiningsari, D. P. (2015). PENGGUNAAN POLA PEER REVIEW UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF BAHASA INGGRIS BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA. *DEWANTARA*, 1(1), 107–114.
- Hiskia Sitorus, Radni Defri Sagita, Rahmadarati Rahmadarati, Chandra Chandra, & Ari Suriani. (2024). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Fase B di Sekolah Dasar. *Morfologi : Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(3), 289–303. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.739>
- Hyland, K., & Jiang, F. (Kevin). (2026). The rhetorical legacy of John Swales: Metadiscourse, style, and the construction of an EAP community. *English for Specific Purposes*, 83, 103–114. <https://doi.org/10.1016/j.esp.2026.03.002>
- Janaris, A., & Syamsudduha, S. (2024). Pengaruh Penerapan Teori Vygotsky Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kabupaten Sumbawa Besar. *Pinidi Journal Of Education*, 4(2). <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Jatnika, W. T., Sunaengsih, C., & Sujana, A. (2024). Penerapan model pembelajaran RADEC untuk meningkatkan pemahaman konsep pada materi sistem pernapasan manusia Siswa Kelas V SD. *Academy of Education Journal*, 15(2). <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2387>
- Kadek, N., Putri, D. A., Made, D., Ristiawati, J., Ayu, I., Tustiawati, M., Gde, I., Caskara, A., Putra, S., Desi, P., & Hikmaharyanti, A. (2024). NEEDS ANALYSIS KEMAMPUAN MENULIS AKADEMIK. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sasra (SEMNALISA)*.
- Kurniawati, T., & Darajat, A. (2024). Implementasi Teknik Peer Review pada Proses Pembelajaran Essay Writing. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 3844–4851. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.4151>
- Kusumawati, I., & Aqil Syhafiq, M. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint Pada Mata Pelajaran IPAS Pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Simbune Desa Simbune Kecamatan Tirawuta Kabupaten Koloka Timur. Dalam *Academy of Education Journal* (Vol. 16, Nomor 1). Online.
- Listiani. (2016). PEER REVIEW UNTUK PENGAJARAN KETRAMPILAN MENULIS KALIMAT BAHASA INGGRIS. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, IX(2).

- Lubis, F., Telambanua, D. P., Situmeang, E., Meslin, F., Ginting, B., & Pospos, M. (2025). Pentingnya Bahasa Indonesia Dalam Dunia Akademik dan Profesional. *Journal of Hadith Studies and Education*, 3(1), 110.
- Muhammad, V. F., Lestari, L. T., & Ulfah, A. (2025). Analisis Kohesi dan Koherensi Artikel Ilmiah Jurnal Pentas Unisda Tahun 2024: Studi Kasus. *EDU-KATA Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya*, 11(2), 73–86.
- Puspasari, F., Irwanto, I., Ramadhan, F., Mirza, R., & Maulana, R. (2025). Kemampuan Dasar Dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Semester I Program Studi Teknik Elektro Di Universitas Pamulang. (6), 208–221. <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i6.2138>
- Putri, S. M. (2024). Kemampuan Berbahasa Indonesia pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 6(1), 36–48. <https://belaindika.nusaputra.ac.id/indexbelaindika@nusaputra.ac.id>
- Setyawan, A. E., Anyan, & Anggera, L. (2024). UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MAHASISWA DALAM MENULIS KARYA ILMIAH BERBANTUAN AI (ARTIFICIAL INTELLIGENCE). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 7(1), 120.
- Utari, R., Iswara, P. D., & Aeni, A. N. (2024). Pemanfaatan e-book digital untuk meningkatkan keterampilan menulis dongeng pada Siswa Sekolah Dasar. *Academy of Education Journal*, 15(1), 91–101. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2128>
- Wardani, I. R., Immama, M., Zuani, P., Kholis, N., Ali, U., & Tulungagung, R. (2023). TEORI BELAJAR PERKEMBANGAN KOGNITIF LEV VYGOTSKY DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN. *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 2579–3683.
- Yanti, N., Suhartono, S., & Hiasa, F. (2018). Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa S 1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>